

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

Nomor : 14/Kpts/TP.240/1/95.

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET AVROS 2037
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
b. bahwa Klon Karet AVROS 2037 memiliki laju pertumbuhan awal (TBM) sangat cepat, lebih cepat mencapai matang sadap, percabangannya besar tidak simetris, sangat tanggap pengaruh stimulan, warna lateks terang, batang cenderung tumbuh bengkok (membengkok), tahan terhadap corynespora dan jamur upas, pengembangannya luas di areal tanaman karet perkebunan besar, cocok untuk pengembangan di Sumatera Utara ;
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet AVROS 2037 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 ;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 ;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 ;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993 ;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 ;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977 ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor KP.430/168/Kpts/4/1984 ;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984 ;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.
- Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994.
- Menetapkan :
Pertama : Melepas klon karet Avros 2037 sebagai varietas unggul.
Kedua : Deskripsi karet varietas AVROS 2037 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

MEMUTUSKAN :

Ditetapkan di J a k a r t a.
pada tanggal 16 Januari 1995

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Bahersjah.

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Dalam Negeri ;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS ;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan ;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan ;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K ;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian ;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 14/Kpts/TP.240/1/95.

Tanggal : 16 Januari 1995.

DESKRIPSI KARET VARIETAS AVROS 2037

Asal/silsilah	: AV 256 X AV 352
Bentuk anak daun tengah	: Diamond
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau kekuningan
Tekstur daun	: Kasar
Ujung daun	: Pendek
Pinggir daun	: Rata
Penampang melintang daun	: Bentuk V (shaped)
Posisi anak daun	: Menutup
Bentuk tangkai daun	: Cembung
Jarak antara dua payung	: 31,9 cm
Bentuk mata tunas	: Menonjol (shield)
Bekas tangkai daun	: Tebal
Posisi tangkai anak daun	: Keatas
Bentuk batang	: Tegak agak melengkung, selindris
Kehalusan kulit batang	: Kasar
Ketebalan kulit murni	: Tebal
Kekerasan kulit	: Sedang
Bentuk tajuk	: Setengah lingkaran (hemisphars)
Tipe percabangan	: Garpu
Sifat percabangan	: Tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Jagur
Ketahanan terhadap angin	: Agak tahan
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Agak tahan terhadap <u>Oidium</u> , <u>Colletotrichum</u> dan <u>Phytophthora</u> , tahan terhadap <u>Corynespora</u> dan jamur Upas.
Rerata produksi tahun sadap 1 - 2	: 520 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 - 10	: 1.946 kg.
Pengaruh stimulan	: Sangat tanggap (respons)
Bentuk dan ukuran biji	: Bentuk agak bulat dan pada perut biji hampir bulat, ukuran sedang
Periode gugur daun	: Lebih awal (December)
Warna lateks	: Putih
Peneliti	: Tang Hong Teng, L.A.Napitupulu, H.Siregar, Hong Alwi, Syafer Ginting, Aidi Baslin Sagala, Rasidin Azwar dan Basuki.

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Baharsjah.